

## PREKDISI PERTUMBUHAN LABA DALAM RASIO KEUANGAN PADA PT JAPFA COMFEED TBK

Vina Arnita

Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi  
Aulia

Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi

---

### ABSTRACT

*This research was aimed to know the effects of variable Current Ratio, Total Assets Turnover, Gross Profit Margin, dan Return on Equity could be used to predict profit growth. The data used were the financial statements. Those were the Statement of Comprehensive Income and Statement of Financial Position of 5 basic industry and chemicals companies listed in Indonesian Stock Exchange from 2011 – 2017. To test hypothesis could be used regression analysis, T-test, F-test, and classical assumption test. The result of research showed that Total Assets Turnover, Gross Profit Margin, dan Return on Equity were significant effect to predict profit growth at basic industry and chemicals companies listed in Indonesian Stock Exchange while Current Ratio weren't significant effect to predict profit growth at basic industry and chemicals companies listed in Indonesian Stock Exchange.*

**Keywords:** *Current Ratio, Total Assets Turnover, Gross Profit Margin, Return on Equity, and Profit Growth.*

### I.PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada perekonomian pada saat ini melihat persaingan bisnis yang semakin ketat untuk perusahaan yang bertahan dalam kondisi seperti ini memiliki pertahanan yang kuat, dalam mengendalikan kegiatan operasi dan kondisi keuangannya secara efektif, efisien, dan ekonomis. Keadaan keuangan disajikan kepada para pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.

Menurut Rudianto (2012), “Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang membeli bahan baku, mengolahnya hingga menjadi produk jadi yang siap dipakai, dan menjual kepada konsumen yang membutuhkannya. Fungsi utama perusahaan manufaktur adalah sebagai jembatan antara perusahaan penghasil bahan mentah dan konsumen yang membutuhkan barang yang memiliki nilai tambah yang lebih tinggi dari bahan mentah tersebut. Berbeda dengan perusahaan dagang yang membeli dan menjualnya dalam bentuk yang sama, perusahaan manufaktur harus mengolah terlebih dahulu bahan baku atau bahan mentah yang dibelinya sebelum menjualnya kepada masyarakat.”

Kondisi keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang diterbitkan secara berkala seperti laporan keuangan tengah tahunan dan laporan keuangan akhir tahun. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi penting bagi para pemakai laporan keuangan untuk mengambil keputusan ekonomi. Laporan keuangan akan menjadi lebih bermanfaat untuk pengambilan keputusan, apabila dengan laporan keuangan tersebut dapat diprediksi apa yang akan terjadi di masa yang akan datang.

Dengan mengelolah lebih lanjut laporan keuangan melalui proses perbandingan, evaluasi, dan analisis trend akan diperoleh prediksi apa yang akan terjadi di masa yang akan datang. Maraknya iklim investasi dan makin berkembangnya berbagai pembiayaan investasi, khususnya ditandai dengan berperannya pasar modal dan industri perbankan telah mendorong makin dibutuhkan analisis keuangan. Dari sinilah pentingnya analisis terhadap suatu laporan keuangan.

Menurut Subramanyam (2014), “Analisis laporan keuangan (*financial statement analysis*) adalah aplikasi dari alat dan teknik analitis untuk laporan keuangan bertujuan umum dan data-data yang berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis. Analisis laporan keuangan mengurangi ketergantungan pada firasat, tebakan, dan intuisi dalam pengambilan keputusan, serta mengurangi ketidakpastian analisis bisnis.”

Menurut Trihastuti (2008), “Seperti kita ketahui tujuan utama didirikannya suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang nantinya akan diperlukan untuk perkembangan dan kelangsungan hidup perusahaan. Laba yang diperoleh perusahaan juga seringkali dipakai sebagai ukuran untuk menilai berhasil tidaknya manajemen dalam mengelola perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba di masa yang akan datang merupakan salah satu indikasi kinerja dan prospek perusahaan. Dengan demikian perkiraan laba merupakan suatu informasi yang sangat menarik perhatian para investor. Bagi para investor, prospek perusahaan di masa yang akan datang lebih penting dibandingkan informasi yang bersifat historis. Berdasarkan hal tersebut keandalan informasi perkiraan laba suatu perusahaan yang akan datang sangat penting. Karena laba perusahaan diperlukan untuk kepentingan kelangsungan hidup perusahaan dan ketidakmampuan perusahaan dalam mendapat laba akan menyebabkan tersingkirnya perusahaan dalam dunia bisnis.”

Hasil penelitian Trihastuti (2008), “*Current Ratio* secara simultan dan parsial berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba. *Current Ratio* menunjukkan likuiditas atau kemampuan membayar kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar.”

Hasil penelitian Astuti (2014), “*Total Asset Turnover (TAT)* berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba. TAT merupakan perbandingan antara penjualan bersih (*net sales*) terhadap total asset. TAT berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan menggunakan total aktivitya dalam menghasilkan penjualan bersih. Semakin besar TAT menunjukkan semakin efisien penggunaan seluruh aktiva perusahaan untuk menunjang penjualan.” Menurut penelitian Taruh (2011), “*Gross Profit Margin* berpengaruh signifikan dalam pertumbuhan laba. *Gross Profit Margin* merupakan rasio antara laba kotor (yaitu penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan) terhadap penjualan bersih. GPM yang meningkat menunjukkan semakin besar tingkat kembalian keuntungan kotor yang diperoleh perusahaan terhadap penjualan bersihnya. Ini berarti semakin efisien biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk menunjang kegiatan penjualan sehingga pendapatan yang diperoleh menjadi meningkat.”

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Laporan Keuangan

Pada akhir siklus akuntansi, akuntan perusahaan harus membuat laporan keuangan untuk berbagai pihak yang membutuhkan. Menurut Standar Akuntansi Keuangan 2015 dalam Sujarweni (2017), “Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Secara umum laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.” Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, “Laporan keuangan terdiri dari:

- 1) Laporan Laba Rugi Komprehensif (*Statement of Comprehensive Income*), yaitu laporan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode akuntansi atau satu tahun. Secara umum, Laporan Laba Rugi terdiri dari unsur pendapatan dan unsur beban usaha. Pendapatan usaha dikurangi dengan beban usaha akan menghasilkan laba usaha.
- 2) Laporan Perubahan Ekuitas (*Statement of Changes in Equity*) adalah laporan yang menunjukkan hak residu perusahaan atas aset perusahaan setelah

- dikurangi semua kewajiban. Secara umum, laporan perubahan ekuitas milik perusahaan perseroan terbatas melibatkan unsur modal saham, laba usaha, dan dividen. Modal saham dan laba ditahan pada awal periode ditambah dengan penanaman modal saham dan laba usaha periode tersebut, dikurangi dengan dividen yang dibagikan kepada pemegang saham perusahaan, akan menghasilkan ekuitas pada akhir periode.
- 3) Laporan Posisi Keuangan (*Statement of Financial Position*) adalah daftar yang menunjukkan posisi sumber daya yang dimiliki perusahaan, serta informasi darimana sumber daya tersebut diperoleh. Secara umum, laporan posisi keuangan dibagi ke dalam 2 sisi, yaitu sisi debit dan sisi kredit. Sisi debit merupakan daftar kekayaan (sumber daya) yang dimiliki perusahaan pada saat tertentu. Sedangkan sisi kredit merupakan sumber dana darimana harta kekayaan tersebut diperoleh. Sumber dana dari kekayaan tersebut terdiri dari 2 kelompok besar, yaitu utang dan ekuitas. Karena itu, saldo debit dan kredit harus selalu sama dan seimbang (*balance*).
  - 4) Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flows*) adalah laporan yang menunjukkan aliran uang yang diterima dan yang digunakan perusahaan selama satu periode akuntansi, beserta sumber-sumbernya. Walaupun terdapat begitu banyak aktivitas yang dilakukan perusahaan dengan berbagai keunikan produknya, secara umum semua aktivitas perusahaan dapat dikelompokkan ke dalam tiga kelompok aktivitas utama yang berkaitan dengan penyusunan laporan arus kas. Ketiga kelompok aktivitas utama tersebut adalah aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.
  - 5) Catatan Atas Laporan Keuangan adalah informasi tambahan yang harus diberikan menyangkut berbagai hal yang terkait secara langsung dengan laporan keuangan yang disajikan entitas tertentu, seperti kebijakan akuntansi yang digunakan perusahaan, dan berbagai informasi yang relevan dengan laporan keuangan tersebut.
  - 6) Laporan Posisi Keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan kebijakan akuntansi secara retrospektif (meyakinkan kembali pos-pos laporan keuangan) atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya.”

#### Tujuan Laporan Keuangan

Secara umum, tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi atau siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu.

Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang telah dipercayakan kepadanya.

## 2.2 Analisis Laporan Keuangan

Menurut Harahap (2009), “Analisis laporan keuangan berarti menguraikan akun-akun laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara yang satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.”

#### a) Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Menganalisis laporan keuangan perusahaan adalah salah satu tugas penting setelah akhir tahun. Analisis ini didasarkan pada laporan keuangan yang telah disusun.

Menurut Kasmir (2011), “Tujuan dari analisis laporan keuangan adalah:

- 1) Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik aset, kewajiban, ekuitas, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
- 2) Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
- 3) Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
- 4) Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
- 5) Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
- 6) Dapat juga digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.”

Disamping tujuan tersebut diatas, analisis laporan keuangan juga dapat digunakan untuk menilai kewajaran laporan keuangan yang disajikan.

Informasi yang dibaca dari laporan keuangan akan menjadi lebih luas dan lebih dalam dengan melakukan analisis laporan keuangan. Hubungan satu pos dengan pos lain akan dapat menjadi indikator tentang posisi dan orientasi keuangan perusahaan serta menunjukkan bukti kebenaran penyusunan laporan keuangan.

#### a) Teknik Analisis Laporan Keuangan

Menurut Samryn (2017), “Teknik analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan beberapa model:

##### 1) Analisis Tren

Dengan analisis ini informasi yang disajikan dalam laporan keuangan akan memberikan gambaran tentang kinerja perusahaan pada masa lalu. Hasil analisis

ini akan dikomunikasikan kepada para pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan.

##### 2) Analisis Horizontal

Analisis horizontal adalah suatu perbandingan antara dua tahun laporan keuangan atau lebih yang disajikan secara komparatif.

Menurut Pulungan (2010), “Analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut untuk kemudian menunjukkan resiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan.”

Adapun rasio keuangan yang populer adalah:

##### 1) Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas merupakan gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam menyelesaikan semua kebutuhan jangka pendek. Rasio-rasio likuiditas antara lain: *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Working Capital to Total Asset Ratio*, dan lain sebagainya.

##### 2) Solvabilitas

Rasio Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau menyelesaikan kebutuhan jangka panjang, misalnya *Acid Test Ratio*, *Debt Equity Ratio*, *Debt/Capitalization Ratio*, *Time Interest Earned*, *Cash Generated by Operation/Total Debt*.

##### 3) Rentabilitas/Profitabilitas

Rasio Rentabilitas/Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua sumber yang ada, penjualan, kas, aset, modal,

misalnya *Net Profit Margin*, *Gross Profit Margin*, *Return on Equity*, *Return on Assets*.

4) *Leverage*

*Leverage* digunakan untuk mengetahui posisi utang perusahaan terhadap modal maupun aset, misalnya *Current Liabilities to Equity*, *Total Liabilities to Total Assets*, *Long Term Debt to Equity Ratio*, dan *Times Interest Earned*.

5) *Activity*

*Activity* digunakan untuk mengetahui aktivitas perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam penjualan dan kegiatan lainnya, misalnya *Sales to Total Assets*, *Working Capital Turnover*, *Inventory Turnover*, *Receivable Turnover*, dan *Total Asset Turnover*.

6) Produktivitas

Rasio Produktivitas digunakan untuk mengetahui produktivitas unit yang dinilai.

Rasio keuangan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Rasio Likuiditas, yaitu rasio yang menunjukkan ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi.

Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Menurut Sujarweni (2017), "*Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki."

- 2) Rasio Aktivitas, yaitu rasio yang mengukur sampai seberapa efektivitas perusahaan dalam mengerjakan sumber-sumber dananya. Rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$\text{Total Assets Turnover (TAT)} = \frac{\text{Penjualan Netto}}{\text{Total Aktiva}}$$

Menurut Sujarweni (2017), "*Total Assets Turnover* adalah kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan "*revenue*"."

- 3) Rasio Profitabilitas, yaitu rasio yang memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan. Rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Gross Profit Margin* dan *Return on Equity*.

$$\text{Gross Profit Margin (GPM)} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

Menurut Sujarweni (2017), "*Gross Profit Margin* merupakan perbandingan antar penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan dengan tingkat penjualan, rasio ini menggambarkan laba kotor yang dapat dicapai dari jumlah penjualan."

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Menurut Sujarweni (2017), “*Return on Equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham preferen.”

### **Pertumbuhan Laba**

Pertumbuhan laba adalah perubahan persentase kenaikan laba yang diperoleh oleh perusahaan. Pertumbuhan laba yang baik, mengisyaratkan bahwa perusahaan mempunyai keuangan yang baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan, karena besarnya dividen yang akan dibayar di masa yang akan datang sangat bergantung pada kondisi perusahaan.

Menurut Permatasari (2016), “Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain sebagai berikut:

1) **Besarnya perusahaan**

Semakin besarnya suatu perusahaan, maka ketepatan pertumbuhan laba yang diharapkan semakin tinggi.

2) **Umur perusahaan**

Perusahaan yang baru berdiri kurang memiliki pengalaman dalam meningkatkan laba sehingga ketepatannya masih rendah.

3) **Tingkat *leverage***

Bila perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi, maka manajer cenderung memanipulasi laba sehingga dapat mengurangi ketepatan pertumbuhan laba.

4) **Tingkat penjualan**

Semakin tingginya tingkat penjualan di masa lalu maka dapat mempengaruhi semakin tingginya tingkat penjualan di masa yang akan datang sehingga pertumbuhan laba semakin tinggi.

5) **Perubahan laba masa lalu**

Semakin besar perubahan laba di masa lalu, semakin tidak pasti laba yang di peroleh di masa mendatang.”

Laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba setelah pajak (*Earning After Tax*). Cara menghitung pertumbuhan laba adalah sebagai berikut:

$$\Delta Y_{it} = \frac{(Y_{it} - Y_{it-1})}{Y_{it-1}}$$

Dimana:

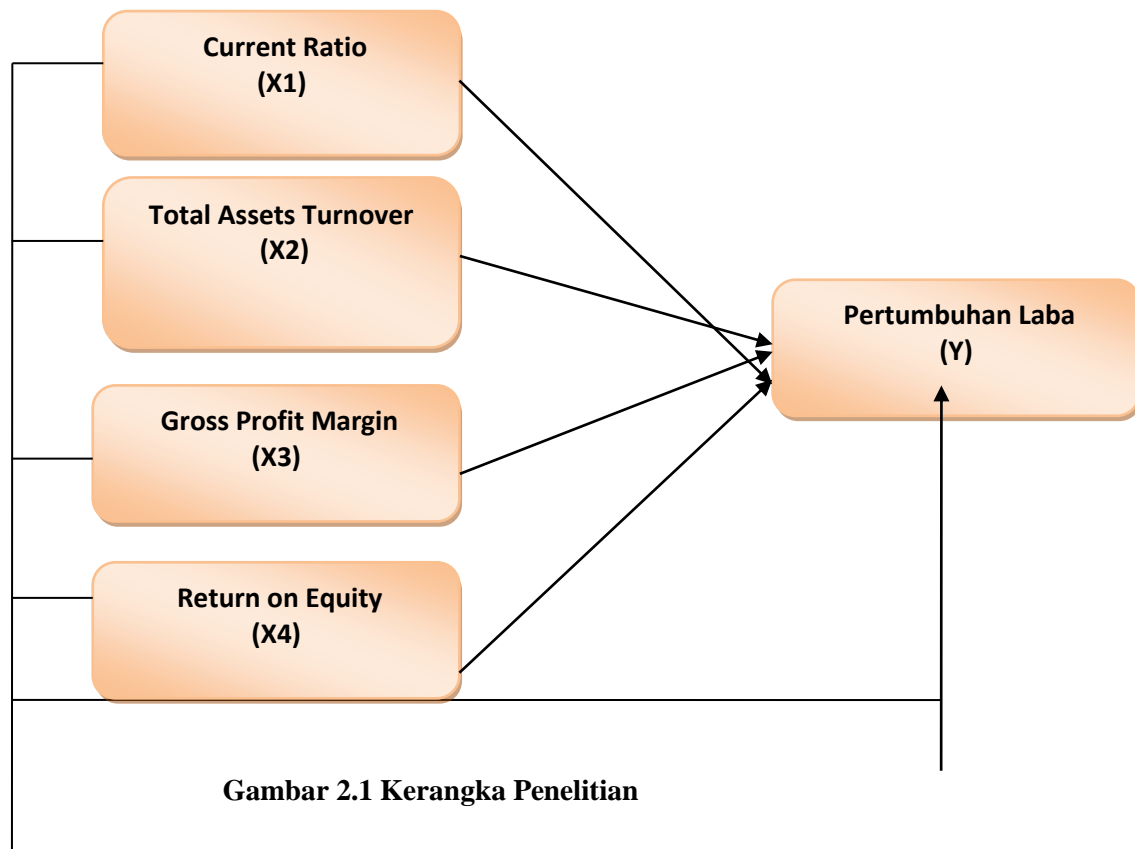
$\Delta Y_{it}$  = Pertumbuhan laba periode t

$Y_{it}$  = Laba perusahaan i pada periode t

$Y_{it-1}$  = Laba perusahaan i pada periode t - 1

## **2.2 Kerangka Konseptual**

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Penelitian**

### III. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Menurut Rusiadi (2013), “Penelitian asosiatif/kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui derajat hubungan dan pola/bentuk pengaruh antar dua variabel atau lebih, dimana dengan penelitian ini maka akan dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.”

Menurut Sugiyono (2011), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 20 perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Menurut Tanzeh (2011), “Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.” Data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia.

### IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

Adapun hasil penelitian dari rasio –rasio perusahaan japfa comfeed adalah:

Tabel 4.1 Daftar Rasio - rasio

Nama	NAMA PERUSAHA AN	Tahun						
		2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Current Ratio	JPFA	159.1 1	182.4 5	206.46	177.1 5	179.4 3	212.9 8	234.5 9
Total asset turnover	JPFA	189.1 2	162.6 9	143.54	155.2 0	145.8 2	140.5 8	140.3 7
Gross profit margin	JPFA	16.38	17.85	16.90	14.01	15.96	20.24	16.99
Return On Equity	JPFA	17.74	22.56	12.21	7.27	8.58	23.17	11.31
Pertumbuhan Laba	JPFA	- 38.47	60.03	-40.38	-38.83	33.84	314.0 5	-48.99

Dalam table menunjukkan current ratio, total asset turnover, gross profit margin, return on equity dan pertumbuhan laba. Adapun current ratio dilihat dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2017 menunjukkan kenaikan dari tahun 2011 sampai dengan 2012 yaitu 159,11 sampai 182,45 sedangkan ditahun 2013 mengalami kenaikan yang tinggi sebesar 206.46 akan tetapi pada tahun 2015 mengalami penurunan 179.43 dan ditahun 2016 sampai dengan 2017 mengalami kenaikan yang biasa yaitu 212.98 sampai dengan 234.59. ini berarti adanya kenaikan dan penurunan yang tidak signifikan pada setiap tahunnya.

Jika dilihat dari total asset turnover dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2017 mengalami penurunan setiap tahunnya. Sedangkan gross profit margin juga mengalami penurunan setiap tahunnya dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2017, begitu juga dengan return on equity mengalami penurunan pada tahun 2014 sampai 2015. Pertumbuhan laba juga mengalami minus ditahun 2011, 2013, 2014 dan 2017 mengalami penurunan. Pertumbuhan laba banyak dipengaruhi berbagai factor yaitu factor manajemen dengan tidak bekerja dengan maksimal sehingga laba perusahaan mengalami penurunan.

## B. Pembahasan

### 1. Pengaruh *Current Ratio* (X1) terhadap Pertumbuhan Laba (Y)

Berdasarkan hasil penelitian bahwa variabel *Current Ratio* (X1) tidak berpengaruh parsial dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia..

Hal ini sejalan jika dibandingkan dengan hasil penelitian Astuti (2014) menunjukkan bahwa secara simultan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Inventory Turnover*, dan *Return on Equity* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

### 2. Pengaruh *Total Asset Turnover* (X2) terhadap Pertumbuhan Laba (Y)

Berdasarkan hasil penelitian bahwa variabel *Total Assets Turnover* (TAT) berpengaruh parsial dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### Pengaruh *Gross Profit Margin* (X3) terhadap Pertumbuhan Laba (Y)

Berdasarkan hasil penelitian bahwa variabel *Gross Profit Margin* (GPM) berpengaruh parsial dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



3. Pengaruh *Return on Equity* (X4) terhadap Pertumbuhan Laba (Y)  
*Return on Equity* (ROE) berpengaruh parsial dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil uji hipotesis dan pembahasan mengenai analisis rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* tidak berpengaruh parsial dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Total Assets Turnover* berpengaruh parsial dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Gross Profit Margin* berpengaruh parsial dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Return on Equity* berpengaruh parsial dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Gross Profit Margin*, dan *Return on Equity* berpengaruh simultan dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat dikemukakan oleh penulis berkaitan dengan penelitian ini antara lain:

1. Bagi pihak manajemen perusahaan disarankan untuk memperhatikan tingkat pertumbuhan laba pada setiap periode laporan keuangan perusahaan agar pihak manajemen dapat mengambil keputusan atau kebijakan dalam menetapkan bagaimana cara untuk meningkatkan laba perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian sejenis sebaiknya menggunakan sampel yang lebih banyak dengan karakteristik yang lebih beragam dari sector lain sehingga diketahui pengaruh *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Gross Profit Margin*, dan *Return on Equity* dalam memprediksi pertumbuhan laba apabila diterapkan pada perusahaan yang berbeda dan dapat menggunakan variabel dependen yang lain seperti: solvabilitas, *leverage*, dan rasio investasi

## DAFTAR PUSTAKA

- Andari, Monika Rizki. (2015 ). *Pengaruh NPL (Non Performing Loan) dan LDR (Loan to Deposit Ratio) terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan.
- Astuti, Nara Indri. (2014). *Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2011-2013)*, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Atmaja, Lukas Setia. (2008). *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Andi.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan penerbit Universitas Diponegoro
- Giri, Efraim Ferdinan. (2017). *Akuntansi Menengah 1*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Harahap, Sofyan Safri. (2012). *Teori Akuntansi*, Cetakan Kedua Belas. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Hutauruk, Martinus Robert. (2019). *Akuntansi Entitas Manufaktur*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

- Nakhe, Hayati Rida Utami. (2017). *Analisis Pengaruh Operating Income Total Liabilities (OITL), Total Asset Turn Over (TATO), Net Profit Margin (NPM), dan Gross Profit Margin (GPM) terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Matahari Putra Prima, Tbk, Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan.
- Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, 2014, Fakultas Ekonomi, Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan.
- Permatasari, Intan (2016). *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014), Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Lampung, Bandar Lampung.
- Pulungan, Ade Afriani. (2010). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Skripsi*, Fakultas Ekonomi Sumatera Utara, Medan.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Erlangga.
- Samryn (2017). *Pengantar Akuntansi*, Cetakan Kelima. Depok : PT Rajagrafindo Persada.
- Sibagariang, Glorya Christintian. (2016). *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI, Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan.
- Subramanyam, K.R. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sujarweni. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Suwardjono (2010). *Teori Akuntansi : Pengungkapan dan Sarana Interpretatif*, Edisi Ketiga, BPFE, Yogyakarta.
- Tanzeh, Ahmad. (2011). *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta : Teras
- Trihastuti, Santa Agata Yuni. (2008). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Properti yang Listing di BEI, Skripsi*, Fakultas Ekonomi, Universitas Santa Dharma, Yogyakarta.
- <https://www.idnfinancials.com>